

KEUNTUNGAN DARI KEAKSARAAN

OLEH

TRISTANTI

tristanti@uny.ac.id

- 
- Coombs (1973) menyatakan bahwa pendidikan keaksaraan merupakan kebutuhan dasar yang memiliki daya ungkit bagi pembangunan masyarakat pedesaan di negara-negara berkembang.
 - Hunter (1985) menyatakan bahwa kemampuan keaksaraan memiliki keterkaitan dengan kemampuan dasar yang sangat bermanfaat untuk berbagai macam aktivitas kehidupan sehari-hari

- 
- UNESCO mendefinisikan kemampuan keaksaraan atau melek aksara sebagai kemampuan seseorang untuk membaca dan menulis kalimat sederhana yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.
 - Seseorang dikatakan mempunyai kemampuan keaksaraan fungsional jika seseorang tersebut dapat terlibat dalam aktivitas di mana kemampuan keaksaraan merupakan prasyarat sebagai effective function kelompok dan sebagai dasar bagi dirinya untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis dan berhitungnya sendiri

Program Pasca-Keaksaraan

Sakya (1986:8) menyatakan, maksud program Pasca - kaksaraan adalah untuk

- (a) meneguhkan keterampilan keaksaraan,
- (b) mengajarkan keterampilan ekonomi,
- (c) mendapatkan akses pada informasi baru untuk memperbaiki kualitas hidup,
- (d) menumbuhkan kesadaran kritis tentang peristiwa mutakhir di lingkungannya,
- (e) membantu mengembangkan sikap rasional dan ilmiah,
- (f) mengorientasikan pada nilai-nilai dan sikap baru yang dibutuhkan dalam pembangunan, dan
- (g) untuk hiburan dan kegembiraan.

Program pasca-keaksaraan sebagai bagian dari pendidikan berkelanjutan, berupaya memberikan kesempatan pada pembelajar yang berminat untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi belajarnya setelah mengikuti program keaksaraan.

Sebagai program, pasca-keaksaraan berfungsi

- ❑ Mengkonsolidasikan keterampilan keaksaraan dasar
- ❑ Memungkinkan berlangsungnya pembelajaran sepanjang hayat,
- ❑ meningkatkan pemahaman masyarakat dan komunitas,
- ❑ menyebarluaskan teknologi dan meningkatkan keterampilan vokasional,
- ❑ memotivasi, mengilhami dan meneguhkan harapan menuju perbaikan kualitas kehidupan, dan
- ❑ Menumbuhkembangkan kebahagiaan kehidupan keluarga melalui pendidikan (UNESCO, 1993:13-15)